

**PENGETAHUAN IBU POST PARTUM SECTIO CAESAREA TENTANG
MENYUSUI YANG BAIK DAN BENAR DI RUANG SAKURA RSUD dr.
SOEDOMO TRENGGALEK**

**TUGAS AKHIR
NURUL DWI FADILA
NIM. P17240221029**



**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN KAMPUS
KAB. TRENGGALEK**

2025

**PENGETAHUAN IBU POST PARTUM SECTIO CAESAREA TENTANG
MENYUSUI YANG BAIK DAN BENAR DI RUANG SAKURA RSUD dr.
SOEDOMO TRENGGALEK**

TUGAS AKHIR

**Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan
Program Pendidikan Diploma-3 Keperawatan di Program Studi Keperawatan
Kampus Kabupaten Trenggalek Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan
Kemenkes Malang**

NURUL DWI FADILA

P17240221029



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN
KAMPUS KABUPATEN TRENGGALEK**

2025

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : NURUL DWI FADILA
Tempat, Tgl. Lahir : TRENGGALEK, 18 OKTOBER 2003
Agama : ISLAM
Alamat : RT 23 / RW 04 Ds. Kedungsigit,
Kec. Karangan, Kab. Trenggalek



Riwayat Pendidikan :

- | | |
|--|-----------|
| 1. TK DHARMA WANITA 3 KEDUNGSIGIT | 2008-2010 |
| 2. SD NEGERI 1 KEDUNGSIGIT | 2010-2016 |
| 3. MTs NEGERI 1 TRENGGALEK | 2016-2019 |
| 4. MA NEGERI 1 TRENGGALEK | 2019-2022 |
| 5. POLKESMA PRODI D-III KEPERAWATAN
KAMPUS KABUPATEN TRENGGALEK | 2022-2025 |

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nurul Dwi Fadila

NIM : P17240221029

Program Studi : Diploma-3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek

Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Karya Tulis Ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Mengetahui,

Trenggalek, 06 Mei 2025

Pembimbing



Mimik Christiani, S.ST., M.Kes
NIP.196912181999403 2 005

Yang Menyatakan



Nurul Dwi Fadila
P17240221029

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Nurul Dwi Fadila (P17240221029) dengan judul **“Pengetahuan Ibu Post Partum Sectio Caesarea Tentang Menyusui Yang Baik dan Benar di Ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek”**, telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Trenggalek, 06 Mei 2024

Pembimbing



Mimik Christiani, S.ST., M.Kes
NIP. 196912181999403 2 005

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Nurul Dwi Fadila (P17240221029) dengan judul
“Pengetahuan Ibu Post Partum Sectio Caesarea Tentang Menyusui Yang
Baik dan Benar di Ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek”, telah
dipertahankan di depan dewan penguji pada 06 Mei 2025.

Dewan Penguji,

Ketua Penguji

Ns. Tunik, S.Kep., M.Kep
NIP. 919830225201901201

Anggota Penguji

Mimik Christiani, S.ST., M.Kes
NIP. 196912181994032005

Mengetahui,

Ketua Jurusan Keperawatan

Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Dr. Erlina Suci Astuti, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 19760810 200212 2 001

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Al-Baqarah:286)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan segala puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa dan atas dukungan dan doa dari orang-orang tercinta, akhirnya Karya Tulis Ilmiah ini dapat dirampungkan dengan baik dan tepat pada waktunya. karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terimakasih saya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa. Alhamdulillah atas berkat, rahmat dan karunia-Nya, akhirnya saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
2. Cinta pertama dan panutan saya, Alm. Bapak Suparni, yang telah menemani perkuliahan hanya sampai semester satu sebelum akhirnya berpulang ke pangkuan Allah SWT. Rasa sayang kepada beliau tidak pernah berkurang saat mengingat kejadian itu sampai saat inipun masih tidak percaya. Bapak kini saya berada ditahap ini sebagaimana perwujudan terakhir sebelum benar-benar pergi. Meskipun pada akhirnya harus melewati perjalanan ini tanpa ditemani beliau. Terimakasih untuk selalu mengajarkan tetap kuat dan sabar. Terimakasih atas cinta dan kasih sayang yang sudah diberikan semasa hidupmu. Semoga Allah SWT melapangkan kubur dan ditempatkan ditempat yang paling mulia disisi Allah SWT.
3. Pintu surgaku, Ibu Patonah. Perempuan hebat yang menjadi tulang punggung keluarga sekaligus menjalankan dua peran orang tua bagi anak-anaknya. Beliau sangat berperan penting dalam proses menyelesaikan program studi ini, beliau

yang mengajarkan banyak hal dari saya lahir hingga sebesar sekarang. Ibu, terimakasih untuk semangat yang diberikan, serta doa yang ibu panjatkan untuk saya yang selalu mengiringi langkah saya. Penulis yakin 100% bahwa doa Ibu yang telah banyak menyelematkan saya dalam menjalani hidup.

4. Kakak kandung saya, Muhammad Fadkuroji Amd. Kep., karena telah memberi semangat dan dorongan kepada saya hingga akhir, dan menjadi alasan saya bertahan sejauh ini.
5. Bapak/Ibu Dosen dan Seluruh Staf Karyawan Program Studi D-III Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek, terutama untuk pembimbing dan penguji, kepada Ibu Mimik Christiani, SST., M.Kes dan Ibu Ns. Tunik, S.Kep., M.Kep. Terimakasih banyak atas bimbingan dan motivasi yang diberikan selama ini dengan tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya, memberikan pelajaran yang tiada ternilai harganya, agar saya menjadi lebih baik. Tanpa adanya bimbingan Ibu tidak mungkin terselesaikannya tugas akhir ini. Terimakasih banyak Ibu dosen, jasa kalian akan selalu terpatrit di hati.
6. Teman masa kecilku, teruntuk Tasya dan Sinta, terimakasih sudah menemani dan menyemangati saya dalam hal apapun. Semoga persahabatan kita tidak akan pernah pupus
7. Teman seangkatan dan juga sahabat ku, terimakasih sudah membantu saya dalam keadaan susah maupun senang. Kalian selalu memberikan semangat dan memotivasi agar aku bisa lebih baik. Setelah ini perjalanan baru akan dimulai

di mana kita sudah tidak lagi bersama, tapi meskipun begitu doa dan silaturahmi semoga tetap terjalin baik.

8. Teruntuk seseorang yang belum diketahui namanya namun sudah tertulis jelas di *lauhul mahfudz*. Terimakasih sudah menjadi salah satu sumber motivasi penulis untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini sebagai upaya memantaskan diri. Semoga berjumpa di versi terbaik kita masing-masing.
9. Terakhir, terima kasih kepada wanita sederhana yang memiliki impian besar, namun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, yaitu penulis diriku sendiri, Nurul Dwi Fadila. Terima kasih telah berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai. Berbahagialah selalu dengan dirimu sendiri, Fadila. Rayakan kehadiranmu sebagai berkah di mana pun kamu menjejakkan kaki. Jangan sia-siakan usaha dan doa yang selalu kamu langitkan. Allah sudah merencanakan dan memberikan porsi terbaik untuk perjalanan hidupmu. Semoga langkah kebaikan selalu menyertaimu, dan semoga Allah selalu meridhai setiap langkahmu serta menjagamu dalam lindungan-Nya. Aamiin

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul **“Pengetahuan Ibu Post Partum Sectio Caesarea Tentang Menyusui Yang Baik dan Benar Di Ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek”** sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditentukan.

Karya Tulis Ilmiah ini penulis susun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Malang Prodi D-III Keperawatan Kampus Kab. Trenggalek. Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini penulis mendapat banyak pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Moh. Wildan, A.Per.Pen., M.Pd., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang yang telah memberikan kesempatan dalam mencari ilmu di Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Prodi D-III Keperawatan Trenggalek.
2. Dr. Erlina Suci Astuti, S.Kep.Ns., M.Kep., selaku Ketua Jurusan Keperawatan yang telah mengelola sumber daya jurusan dan menyelenggarakan pendidikan.
3. Ns. Rahayu Niningasih, S.Kep., M.Kes., selaku Kaprodi D-III Keperawatan Trenggalek telah memberikan kesempatan dalam mencari ilmu di Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Prodi D-III Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek.

4. Ns. Tunik, S.Kep., M.Kep. selaku ketua penguji dalam Sidang Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Mimik Christiani, S.ST., M.Kes. selaku penguji anggota dan selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Orang tua, kerabat, serta sahabat tercinta yang telah memberikan doa, dukungan, dan bantuan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Rekan mahasiswa yang telah memberikan dukungan dan masukan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Akhirnya penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat khususnya bagi peneliti dan juga bermanfaat bagi masyarakat umum.

Trenggalek, 06 Mei 2024



Nurul Dwi Fadila

ABSTRAK

Nurul Dwi Fadila. *Pengetahuan Ibu Post Partum Sectio Caesarea Tentang Menyusui Yang Baik dan Benar Di Ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek*. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi DIII Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing : Mimik Christiani, S.ST., M.Kes.

Pengetahuan ibu tentang teknik menyusui akan membawa pemahaman yang mendalam pada dampak atau buruknya pemberian ASI kepada bayi. Menyusui merupakan suatu proses dimana ibu memberikan ASI kepada bayinya. Tujuan dilakukan penelitian untuk mengetahui pengetahuan ibu *Post Partum section caesarea* tentang menyusui yang baik dan benar di ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Pengambilan sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yaitu sejumlah 37 responden. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrument kuesioner. Pengolahan data dan analisa data menggunakan *editing, coding, scoring, tabulating*. Hasil pada penelitian menunjukkan sebagian besar pengetahuan ibu post partum tentang teknik menyusui yang baik dan benar dikategorikan baik dengan jumlah 31 (83,78%) dari 37 responden. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar ibu post partum di ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek memiliki pengetahuan baik tentang menyusui yang baik dan benar.

Kata Kunci: Pengetahuan, Post Partum, Menyusui

ABSTRACT

Nurul Dwi Fadila. The Knowledge Level of Postpartum Mothers After Caesarean Section About Proper and Correct Breastfeeding Techniques in Sakura Room, dr. Soedomo Regional Hospital, Trenggalek. Scientific Paper Case Study, Polytechnic Ministry Of Health Malang Diploma-3 Nursing Study Program Trenggalek Regency Campus. Adviser : Mimik Christiani, S.ST., M.Kes.

A mother's knowledge of breastfeeding techniques provides a deep understanding of the positive and negative impacts of breastfeeding on the baby. Breastfeeding is a process in which the mother provides breast milk to her baby. This study aims to determine the knowledge level of postpartum mothers who have undergone a caesarean section regarding proper and correct breastfeeding techniques in the Sakura Room of dr. Soedomo Regional Hospital, Trenggalek. This research used a descriptive quantitative design. The sample consisted of 37 respondents selected based on inclusion and exclusion criteria. Data were collected using a questionnaire instrument and analyzed through the processes of editing, coding, scoring, and tabulating. The results of the study showed that most postpartum mothers' knowledge about good and correct breastfeeding techniques was categorized as good with a total of 31 (83.78%) of 37 respondents. Based on the results of the study, it can be concluded that most postpartum mothers in the Sakura room of Dr. Soedomo Trenggalek Hospital have good knowledge about good and correct breastfeeding.

Keywords: Knowledge, Post Partum, Breastfeeding

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR.....	1
HALAMAN SAMPUL DALAM	i
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
DAFTAR SINGKATAN.....	xx
DAFTAR ISTILAH	xxi
BAB 1	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Batasan Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah.....	6
1.4 Tujuan.....	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.5.1 Teoritis.....	6
1.5.2 Praktis	7
BAB II	9
2.1 Konsep Pengetahuan	9
2.1.1 Pengertian Pengetahuan.....	9
2.1.2 Tingkat Pengetahuan	9
2.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Tingkat Pengetahuan	11
2.1.4 Kriteria Tingkat Pengetahuan	14

2.2 Konsep Menyusui	14
2.2.1 Definisi Menyusui	14
2.2.2 Manfaat menyusui	15
2.2.3 Teknik menyusui	16
2.3 Kerangka Konsep	24
BAB 3	26
3.1 Desain Penelitian	26
3.2 Variabel penelitian	27
3.3 Definisi Operasional.....	27
3.4 Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
3.4.1 Tempat penelitian.....	29
3.4.2 Waktu penelitian	29
3.5 Populasi, Sampel Penelitian, dan Sampling	29
3.5.1 Populasi	29
3.5.2 Sampel	29
3.5.3 Sampling	31
3.6 Penyusunan Instrumen dan Pengumpulan Data	31
3.6.1 Penyusunan Instrumen.....	31
3.6.2 Prosedur Pengumpulan Data.....	32
3.7 Kerangka Kerja	34
3.8 Pengolahan Data dan Analisa Data	35
3.8.1 Cara Pengolahan Data	35
3.8.2 Analisa Data.....	36
3.9 Etika Penelitian	37
3.9.1 Lembar Persetujuan.....	37
3.9.2 Tanpa Nama (<i>Anonimity</i>).....	38
3.9.3 Kerahasiaan (<i>Cobfidentialy</i>)	38
BAB 4	39
4.1 Hasil Penelitian	39
4.1.1 Data Umum	40
4.1.2 Data Khusus.....	42

4.2 Pembahasan	42
BAB 5	45
5.1 Kesimpulan.....	45
5.2 Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA.....	47
DAFTAR LAMPIRAN	51

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Manfaat Menyusui Bagi Bayi	15
Tabel 3.1 Definisi Operasional	28
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	40
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	40
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	41
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Jumlah Anak	42
Tabel 4.5 Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Teknik Menyusui Yang Baik dan Benar.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Posisi dan pelekatan menyusui	16
Gambar 3.1 Kerangka Kerja Pengetahuan Ibu Post Partum Sectio Caesarea Tentang Teknik Menyusui Yang Baik dan Benar.	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar <i>Informed Consent</i>	51
Lampiran 2. Kisi-kisi Kuesioner	52
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian	53
Lampiran 4. Formulir Pengajuan Judul Karya Tulis Ilmiah	56
Lampiran 5. Lembar Konsultasi	57
Lampiran 6. Data Tabulasi Pengetahuan Ibu Post Partum.....	60
Lampiran 7. Surat izin dari Polkesma Prodi D-3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek	63
Lampiran 8. Surat Izin dari RSUD dr. Soedomo Trenggalek	64

DAFTAR SINGKATAN

WHO	: World Health Organization
COVID-19	: Coronavirus disease 2019
ASI	: Air Susu Ibu
ORS	: Oral Rehydration Solution
IQ	:Intelliigence Quotient
SC	: Sectio Caesarea

DAFTAR ISTILAH

A

Antenatal : Periode waktu sebelum kelahiran, yaitu saat seorang wanita sedang hamil

L

Laktasi : Keseluruhan proses menyusui mulai dari ASI diproduksi sampai proses bayi menghisap dan menelan ASI.

M

Massage : Salah satu bentuk terapi alternatif yang banyak digunakan untuk meredakan gejala penyakit tertentu.

Mastitis : Inflamasi atau peradangan pada jaringan payudara yang umumnya terjadi pada ibu menyusui.

O

Osteoporosis : Tulang yang keropos, yaitu penyakit yang mempunyai sifat khas berupa penurunan massa tulang disertai penurunan kualitas jaringan tulang yang dapat menimbulkan kerapuhan tulang

S

Stunting : Keadaan di mana tinggi badan anak lebih rendah dari rata-rata untuk usianya karena kekurangan nutrisi yang berlangsung dalam jangka waktu yang lama

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengetahuan ibu tentang teknik menyusui akan membawa pemahaman yang mendalam pada dampak atau buruknya pemberian ASI kepada bayi (Nia Widia, 2020). Hal ini penting sekali untuk diketahui oleh semua ibu yang mempunyai bayi, bahwa harus ingat jika ASI yaitu makanan yang terbaik sehingga sangat dibutuhkan oleh bayi pada saat proses pertumbuhannya. Menyusui merupakan suatu aktivitas yang bisa mendatangkan kebahagiaan tersendiri bagi Ibu, yang memang telah menjadi kodratnya (Drividma Yani, 2015). Menyusui merupakan suatu proses dimana ibu memberikan ASI kepada bayinya (Evi Rinata, 2016). Tingkat pemberian ASI eksklusif di Indonesia masih belum memenuhi target dari Kemenkes RI. Hal itu dipengaruhi beberapa faktor, salah satunya pengetahuan tentang pemberian ASI eksklusif. Maka dari itu diperlukan pengetahuan teknik menyusui untuk meningkatkan pemberian ASI eksklusif (Dewi Novensia, 2023). Masih rendahnya pemberian ASI eksklusif akan berdampak pada kualitas dan daya hidup generasi penerus. Untuk keberhasilan dalam menyusui tidak diperlukan alat yang canggih dan biaya yang sangat besar, melainkan hanya pengetahuan tentang menyusui dan dalam melakukan teknik menyusui (Evi Rinata, 2016). Pada pemberian ASI memerlukan upaya yang semaksimal mungkin agar dapat konsisten sehingga bisa mencapai ASI eksklusif. Semasa proses pemberian ASI biasanya ditemukan suatu kendala. Hal yang menjadi kendala dan hambatan bagi ibu salah

satunya yaitu pengetahuan ibu tentang teknik menyusui yang benar. Pengetahuan ibu menyusui biasanya dipengaruhi oleh beberapa hal, bisa jadi dari dalam maupun dari luar. Untuk faktor dari luar seperti sarana informasi seperti pelayanan konseling laktasi serta keadaan sosial budaya (Hilarius Holan Woja, 2018). Melaksanakan teknik menyusui yang efektif dapat terbukti penting untuk melancarkan dalam menyusui sehingga menjamin kelancaran ASI dan mencegah masalah dalam menyusui. Karena apabila teknik menyusui tidak dilakukan dengan benar maka dapat mengakibatkan berbagai masalah bagi ibu dan juga bayi (mamta Parashar, 2015)

Menurut WHO (World Health Organization) pada tahun 2020 memaparkan data berupa angka pemberian ASI eksklusif secara global, walaupun telah ada peningkatan dari tahun sebelumnya, namun angka itu tidak meningkat cukup signifikan, yaitu sekitar 44% bayi usia 0-6 bulan di seluruh dunia yang mendapatkan ASI eksklusif pada periode 2015-2020 dari 50% target pemberian ASI eksklusif. Masih rendahnya pemberian ASI eksklusif akan berdampak pada kualitas dan daya hidup generasi penerus. Secara global pada tahun 2019, 144 juta balita diperkirakan stunting, 47 juta diperkirakan kurus dan 38,3 juta mengalami kelebihan berat badan atau obesitas (WHO, 2020). Pada Renstra Kementerian Kesehatan periode 2020-2024, secara nasional, ibu menyusui ASI Eksklusif pada tahun 2022 dari jumlah bayi usia kurang dari 6 bulan yang di recall, dari 1.845.367 sasaran bayi kurang dari 6 bulan, terdapat 1.287.130 bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI Eksklusif atau sekitar 69,7%. Capaian indikator persentase ibu menyusui ASI Eksklusif sudah memenuhi target tahun 2021, yaitu sebesar 45%

(Kemenkes RI, 2021). Berdasarkan hasil dari penelitian dari Resti Hasibuan di Kelurahan Hajoran Kec. Pandan, Kab. Tapanuli Tengah pada tahun 2020 didapatkan ibu yang tidak mengetahui teknik menyusui yang baik dan benar ada 20 orang (57,1%) dan ibu yang telah mengetahui teknik menyusui yang baik dan benar ada 15 orang (42,9%) (Resti Hasibuan, 2020). Presentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif provinsi Jawa Timur pada tahun 2021 yaitu 70,4% (Laporan Akuntabilitas Kinerja Kemenkes, 2021). Selain itu berdasarkan data dari Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur diketahui bahwa jumlah ibu menyusui ASI eksklusif pada Tahun 2021 sebesar 73,6. Dan pada tahun 2022 mengalami penurunan yaitu bayi yang mendapat ASI eksklusif sampai usia 6 bulan di Jawa Timur menjadi 73,3% (Dinas Kesehatan Jatim, 2022). Data cakupan ibu menyusui ASI eksklusif di Kabupaten Trenggalek pada Tahun 2021 sebanyak 4.228 dari 7.524 ibu yang memiliki bayi kurang dari 6 bulan atau sebesar 56,8% yang tercatat pada Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Itu yang berarti bahwa sebanyak 3286 ibu yang memiliki bayi di Kabupaten Trenggalek yang tidak memberikan ASI eksklusif kepada bayinya (Dinas Kesehatan Jatim, 2021).

Rendahnya pengetahuan pada ibu tentang Ibu menyusui yang baik dan benar dapat menyebabkan kegagalan dalam proses menyusui. Pada sebagian ibu yang tidak paham dengan teknik menyusui yang benar, kegagalan menyusui dianggap sebagai *problem* pada anaknya saja (Lia Anggraini, 2015). Masalah dari ibu yang biasanya timbul selama menyusui dapat dimulai sejak sebelum persalinan (*periode antenatal*), pada masa pasca persalinan dini , dan pasca persalinan lanjut. Masalah menyusui dapat diakibatkan karena ada keadaan khusus. Selain itu ibu sering

mengeluhkan jika bayinya sering menangis, atau “menolak” menyusui (Restuning Widiasih, 2008). Pada saat melakukan pemberian ASI harus memperhatikan teknik menyusui yang benar. Pada Ibu yang menyusui, cara menyusui yang salah menyebabkan puting susu lecet, aliran ASI tidak teratur dan timbulnya rasa nyeri yang diakibatkan oleh kurang hati-hatinya ibu dalam menghetikan proses menyusui. Jika suplai ASI tidak lancar atau tidak mencukupi selama masa menyusui, maka dapat menyebabkan payudara menjadi bengkak (Ratih Kumorojati, 2017). Jika ASI tidak mengalir dengan lancar akan menyebabkan terjadinya pembengkakan payudara (*laktostasis*), penyumbatan saluran susu (*ductal obstruksi*), mastitis, sindrom defisiensi ASI, penyakit kuning pada bayi (Kurniawaty, 2023). Kurangnya pemberian ASI eksklusif dapat menyebabkan anak dengan *Stunting* (bayi kerdil). Biasanya besar kemungkinan 3 kali lipat lebih tinggi terjadi *stunting* dari pada bayi yang diberikan ASI secara eksklusif (Hanifatur Rosyidah, 2022). Ada beberapa aspek yang mempengaruhi seseorang dalam memberikan ASI eksklusif. Salah satu aspeknya yaitu dapat dilihat dari teknik atau cara menyusui. Apabila ibu menyusui dengan teknik yang kurang benar maka akan menimbulkan rasa tidak nyaman bagi ibu. Selain itu rasa tidak nyaman juga dirasakan oleh bayi menyusu. Teknik menyusi yang kurang tepat tersebut juga menyebabkan bayi putus asa karena berupaya menghisap dan mengharapkan ASI yang keluar banyak, namun kenyataannya hanya sedikit ASI yang keluar (Reni Merta K, 2020).

Peran seorang ibu sangat penting sebagai agen kesehatan anak dan keluarga dalam upaya memenuhi kebutuhan gizi bayi. Ibu harus mempunyai pengetahuan,

sikap dan keterampilan yang benar serta mempunyai rasa percaya diri yang tinggi agar praktik menyusui dapat terlaksana dengan baik (Aris Prastyoningsih, 2021). Dalam penelitian Debra B Glaser bahwa intervensi pemberian pengetahuan atau pembelajaran ibu tentang ASI secara dini dapat meningkatkan angka pemberian ASI (Debra B Glaser, 2016). Untuk mencapai keberhasilan menyusui di perlukan pengetahuan tentang teknik menyusui yang benar. Ibu dapat melakukan pemberian ASI dengan baik apabila dibekali dengan pengetahuan dan mempunyai sikap positif dari petugas kesehatan (Tuti Anggarawati, 2020). Teknik menyusui yang benar dapat dilihat dari posisi pelekatan tubuh bayi dan mulut bayi pada payudara ibu. Pada posisi pelekatan menyusui pelekatan kepala bayi harus sejajar dengan tubuhnya, muka bayi menghadap ke payudara ibu, hidung menyentuh bagian atas payudara dagu rapat ke payudara ibu, bibir bawah bayi melengkung keluar (Chici Riansih, 2023). Dengan melakukan teknik menyusui yang benar akan mendorong keluarnya ASI secara maksimal dan keberhasilan menyusui bisa tercapai (Novita Agustina, 2022). Rendahnya pemberian ASI yang terutama ASI eksklusif harus mendapatkan perhatian. Adapun penyebab kurang optimalnya pemberian ASI pada bayi yaitu karena ibu memiliki pengetahuan yang kurang tentang teknik menyusui. Berdasarkan paparan yang sudah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengetahuan Ibu *Post Partum Sectio Caesarea* Teknik Menyusui Yang Baik Dan Benar Di Ruang Sakura dr. Soedomo Trenggalek”

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini dibatasi pada Pengetahuan Ibu *Post Partum Sectio Caesarea* tentang menyusui yang baik dan benar di ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka peneliti ingin mengetahui “Bagaimana pengetahuan ibu *post partum sectio caesarea* tentang menyusui yang baik dan benar di ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek”?

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan ibu *post partum section caesarea* tentang menyusui yang baik dan benar di ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Teoritis

Hasil dari penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan kajian dalam pengembangan ilmu keperawatan yang berkaitan dengan pengetahuan tentang menyusui yang baik dan benar kepada ibu yang sedang menyusui.

Sebagai sarana untuk melakukan penelitian selanjutnya dalam hal untuk mengetahui pengetahuan ibu *post partum* terhadap menyusui yang baik dan benar , sehingga dapat menambah wawasan dalam bagian

penelitian. Dan juga dapat menjadi tambahan daftar kepustakaan dan referensi baru untuk mahasiswa keperawatan.

1.5.2 Praktis

1) Bagi RSUD dr.Soedomo Trenggalek

Secara praktis hasil penelitian dapat sebagai masukan pelaksana dan tempat penelitian program perawatan *ibu post partum* dan diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan informasi dalam menentukan kebijakan sebagai upaya meningkatkan pelayanan pendidikan kesehatan tentang menyusui yang benar.

2) Bagi Program Studi D3 Keperawatan Trenggalek

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi serta meningkatkan skill dan pengembangan ilmu pengetahuan tentang menyusui yang baik dan benar bagi mahasiswa Program Studi D3 Keperawatan Trenggalek Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

3) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan pada saat menerapkan ilmu yang didapat, serta menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang menyusui yang benar.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan melengkapi karakteristik responden yang belum diteliti, menghubungkan karakteristik responden dengan pengetahuan tentang teknik menyusui sehingga hasil penelitian lebih akurat dan terperinci.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Pengetahuan

2.1.1 Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil tahu dari seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya. Pengetahuan tiap orang pastinya akan berbeda-beda tergantung dari bagaimana pengindraannya masing-masing terhadap objek atau sesuatu (Notoatmodjo, 2018) Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan bidang yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau *open behaviour* (Donsu, 2017).

2.1.2 Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas yang berbeda-beda. Secara garis besar terdapat 6 tingkatan pengetahuan (Notoatmodjo, 2018), yaitu:

1.) Tahu (*know*)

Tahu atau *know* merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Pengetahuan yang dimiliki baru sebatas berupa mengingat kembali apa yang telah dipelajari sebelumnya termasuk mengingat kembali terhadap suatu yang spesifik dari seluruh badan yang dipelajari. Kemampuan

pengetahuan pada tingkatan ini adalah seperti menguraikan, menyebutkan, mendefinisikan, menyatakan.

2.) Memahami (*comprehension*)

Memahami dapat diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menginterpretasikan materi secara benar dan menjelaskan tentang objek yang diketahui. Seseorang yang sudah faham tentang pelajaran atau materi yang telah diberikan dapat menjelaskan, menyimpulkan, dan menginterpretasikan objek atau sesuatu yang telah dipelajarinya tersebut.

3.) Aplikasi (*application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan mengaplikasikan atau menerapkan materi yang telah dipelajarinya pada situasi kondisi nyata atau sebenarnya. Aplikasi disini dapat diartikan sebagai aplikasi atau pengguna metode, teknik, dan prinsip dalam konteks maupun situasi lain. Misalnya, melakukan *assembling* (merakit) dokumentasi keperawatan atau melakukan kegiatan pelayanan.

4.) Analisis (*analysis*)

Analisis merupakan suatu kemampuan untuk menguraikan atau menjabarkan suatu objek atau materi ke dalam komponen- komponen yang masih ada kaitannya satu dengan yang lain. Kemampuan analisis yang dimiliki seperti dapat menggambarkan (membuat bagan), memisahkan dan mengelompokkan. membedakan atau membandingkan.

5.) Sintesis (*synthesis*)

Sintesis merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengaitkan berbagai elemen atau unsur pengetahuan untuk menghubungkan bagian-bagian dalam suatu keseluruhan yang baru, seperti dapat menyusun formulasi baru dari formulasi yang ada. Kemampuan sintesis ini seperti halnya menyusun, merencanakan, mengkategorikan, mendesain, dan juga menciptakan. Contohnya membuat desain form survei kesehatan masyarakat.

6.) Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu objek atau materi yang ada. Penilaian ini berdasarkan suatu kriteria yang sudah ada. Evaluasi dapat digambarkan sebagai proses merencanakan, memperoleh, serta menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif keputusan.

2.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Notondmodjo dalarn N. A. Imas Masturoh (2018) ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, yaitu:

1) Faktor Internal

a. Usia

Usia dapat mempengaruhi pola pikir dan daya tangkap dari seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula pola pikir dan daya tangkapnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik dan meningkat.

b. Intelegensi

Intelegensi diartikan sebagai suatu kemampuan untuk belajar dan berfikir secara abstrak guna menyesuaikan diri secara mental dalam situasi baru. Intelegensi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil dari proses belajar seseorang. Sehingga perbedaan intelegensi seseorang akan berpengaruh pula terhadap pengetahuan.

c. Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi pada masa lalu.

d. Minat

Minat sebagai suatu kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat menjadikan seseorang untuk mencoba dan menekuni suatu hal dan pada akhirnya diperoleh pengetahuan yang lebih mendalam.

2) Faktor Eksternal

a) Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu usaha mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam maupun di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan dapat menentukan mudah atau tidaknya seseorang memahami pengetahuan yang diperoleh. Umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah orang tersebut menerima informasi.

b) Media Massa (Sumber Informasi)

Media massa digunakan sebagai sarana komunikasi dengan berbagai bentuk seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, dan lain-lain yang memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan kepercayaan dan opini seseorang. Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun nonformal dapat memberikan pengaruh terhadap suatu peningkatan ataupun perubahan pengetahuan.

c) Pekerjaan

Umumnya semua bidang pekerjaan memerlukan adanya hubungan sosial yang baik agar dapat menjadikan seseorang memperoleh pengetahuan dan pengalaman baik secara langsung maupun tidak langsung.

d) Sosial Budaya

Pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh sosial budaya. Suatu kebudayaan dapat diperoleh dari hubungan seseorang dengan orang lain. Dalam hubungan ini, seseorang mengalami suatu proses pembelajaran dan memperoleh pengetahuan.

e) Lingkungan

Pengaruh pertama bagi seseorang adalah lingkungan. Seseorang dapat mempelajari hal-hal yang buruk tergantung pada sifat kelompok dalam lingkungannya. Dalam lingkungan, seseorang akan memperoleh pengalaman yang berpengaruh pada cara berpikirnya.

2.1.4 Kriteria Pengetahuan

Menurut Nursalam (2015), pengetahuan seseorang dapat diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu:

- 1) Pengetahuan Baik: 76%-100%
- 2) Pengetahuan Cukup: 56%-75%
- 3) Pengetahuan Kurang: < 56%

2.2 Konsep Menyusui

2.2.1 Definisi Menyusui

Menurut Noel-Weiss J (2019), menyusui merupakan proses pemberian ASI kepada bayi secara langsung pada payudara ibu ataupun melalui proses pemerasan (*expressed breast-feeding*). Sedangkan menyusui secara eksklusif atau pemberian ASI secara eksklusif yaitu pemberian ASI mulai dari bayi baru lahir sampai usia 6 bulan tanpa diberikan makanan tambahan atau cairan lain (kecuali obat, vitamin, ORS) yang diberikan baik secara langsung melalui payudara ibu ataupun dengan diperas (*expressed breast-feeding*). Sehingga bisa disimpulkan bahwa menyusui didasarkan

pada apa yang bayi makan untuk mengesampingkan bagaimana bayi diberi makan (TBCf, 2019).

2.2.2 Manfaat menyusui

1) Manfaat Menyusui Bagi Ibu

Menurut (Cunninggham FG, 2019), manfaat menyusui bagi ibu adalah sebagai berikut:

- a) Menurunkan resiko kanker payudara
- b) Menurunkan retensi berat badan postpartum
- c) Sebagai kontrasepsi alami (prolactin terlibat dalam penekanan ovulasi, sehingga wanita akan berada dalam kondisi anovular)

Sedangkan menurut dari Pollard, 2017) menyusui memiliki manfaat baik bagi ibu maupun bayi, manfaat bagi ibu adalah sebagai berikut:

- a) Menurunkan resiko diabetes tipe II
- b) Mengurangi resiko osteoporosis
- c) Menurunkan resiko menderita kanker indung telur dan payudara

2) Manfaat Menyusui Bagi Bayi

Manfaat menyusui bagi bayi berhubungan dengan kandungan ASI. ASI mengandung lemak, protein, karbohidrat, vitamin, mineral, serta anti infeksi yang sangat diperlukan oleh tubuh bayi (Pollard, 2017). Manfaat ASI bagi bayi adalah:

Tabel 2.1 Manfaat menyusui bagi bayi

Penurunan tingkat resiko	Manfaat berkelanjutan pemberian ASI semasa bayi
--------------------------	---

a) Diare dan infeksi dada	a) Turunnya angka hipertensi, penyakit kardiovaskular, alergi, dan penyakit <i>crohn</i>
b) Dermatitis atopik dan asma	b) Kolestrol yang lebih rendah
c) Obesitas dan diabetes tipe I dan II	c) Angka obesitas dan diabetes tipe II yang lebih rendah
d) Leukimia pada masa anak-anak	d) IQ yang lebih tinggi
e) Sindrom kematian bayi mendada (SIDS)	
f) Enterokolitis nekrotikan	

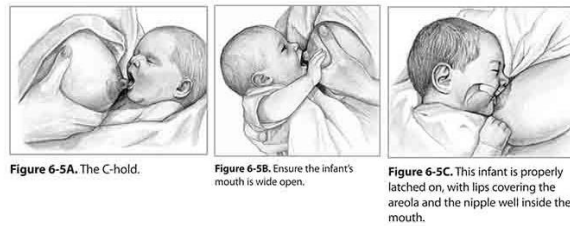
(Sumber: Pollard, 2017)

2.2.3 Teknik menyusui

Teknik menyusui yang benar adalah cara memberikan ASI kepada bayi dengan perlekatan dan posisi ibu dan bayi dengan benar (Anggita T, 2023). Teknik menyusui yang benar merupakan suatu cara pemberian ASI kepada bayi dengan perlekatan posisi ibu dan bayi yang benar. Tujuan dari menyusui yang benar ialah untuk merangsang produksi susu memperkuat refleksi menghisap bayi. Hasil Infant Feeding Survey tahun 2005 (Bolling et al., 2007, Renfrew, 2005 cit Pollard, 2015) dalam Ratih suryaman (2020) sembilan dari sepuluh ibu berhenti menyusui lebih awal dari yang mereka kehendaki, hanya tujuh dari sepuluh ibu yang mampu meletakkan bayinya pada payudara dalam beberapa hari pertama dan sepertiga dari jumlah ibu mengalami masalah di rumah sakit atau pada beberapa hari pertama.

1) Posisi dan pelekatan menyusui

Cara menyusui yang tergolong biasa dilakukan adalah dengan duduk, berdiri atau berbaring.



Gambar 1. Posisi dan pelekatan menyusui

(Sumber: <https://images.app.goo.gl/RJCDXjBA4Am2KbYd7>)

Adapun posisi khusus yang berkaitan dengan situasi tertentu seperti ibu pasca operasi sesar. Bayi diletakkan disamping kepala ibu dengan posisi kaki diatas. Menyusui bayi kembar dilakukan dengan cara seperti memegang bola bila disusui bersamaan, dipayudara kiri dan kanan. Pada ASI yang memancar (penuh), bayi ditengkurapkan diatas dada ibu, tangan ibu sedikit menahan kepala bayi, dengan posisi ini bayi tidak tersedak (Anggita T, 2023).

2) Cara menyendawakan bayi

Tujuan menyendawakan bayi adalah mengeluarkan udara dari lambung supaya bayi tidak muntah setelah menyusui.

- a) Gendong bayi dengan kepalanya disandarkan di bahu ibu. Tepuk atau gosok perlahan punggung bayi sampai ia bersendawa.
- b) Posisikan bayi duduk di atas pangkuan dan pastikan kepala dan punggung bayi ditopang dengan tangan. Tepuk atau gosok secara perlahan punggung bayi sampai ia bersendawa,
- c) Baringkan bayi dengan posisi kepala bersandar miring di atas pangkuan atau matras. Miringkan kepala bayi dan topang dengan

tangan. Tepuk atau gosok perlahan punggung bayi sampai ia bersendawa (Kelly, 2015).

3) Posisi badan dan ibu bayi

- (1) Ibu harus duduk dan berbaring dengan santai.
- (2) Pegang bayi pada belakang bahunya, tidak pada dasar kepala.
- (3) Putar seluruh badan bayi sehingga menghadap ke ibu.
- (4) Rapatkan dada bayi dengan dada ibu atau bagian bawah payudara.
- (5) Tempelkan dagu bayi pada payudara ibu. Dengan posisi seperti ini maka telinga bayi akan berada dalam satu garis lurus dengan leher dan lengan bayi.
- (6) Jauhkan hidung bayi dari payudara ibu dengan cara menekan pantat bayi dengan lengan ibu bagian dalam (Anggita T, 2023).

4) Posisi mulut bayi dan putting susu ibu

- (1) Payudara dipegang dengan ibu jari di atas jari yang lain menopang di bawah (bentuk C) atau dengan menjepit payudara. dengan jari telunjuk dan jari tengah (bentuk gunting), di belakang areola (kalang payudara).
- (2)) Bayi diberi rangsangan agar membuka mulut (rooting reflek).
- (3) Posisikan putting susu diatas "bibir atas" bayi dan berhadapan dengan hidung bayi.
- (4) Kemudian masukkan putting susu ibu menelusuri langit-langit mulut bayi.

- (5) Setelah bayi menyusui/menghisap payudara dengan baik, payudara tidak perlu dipegang atau disangga lagi.
- (6) Dianjurkan tangan bebas ibu untuk mengelus-elus bayi (Anggita T, 2023).

5) Posisi menyusui yang baik dan benar

- 1.) Tubuh bagian depan bayi menempel pada tubuh ibu.
- 2.) Dagunya menyentuh payudara ibu dengan mulut terbuka lebar.
- 3.) Hidung bayi mendekati dan kadang-kadang menyentuh payudara ibu.
- 4.) Mulut bayi mencakup sebanyak mungkin areola (tidak hanya puting saja), lingkaran areola atas terlihat lebih banyak daripada areola bagian bawah. Bibir bawah bayi melengkung ke luar.
- 5.) Bayi mengisap kuat dan dalam secara berhenti sejenak (jeda) yang menandakan bahwa dalam mulutnya penuh ASI dan hal ini merupakan kesempatan bayi untuk menelan ASI.
- 6.) Bayi puas dan tenang pada akhir menyusui. Puting susu tidak terasa sakit atau lecet.
- 7.) Kepala dan badan bayi berada dalam satu garis lurus.
- 8.) Wajah bayi harus menghadap payudara dengan hidung berhadapan dengan puting.
- 9.) Ibu harus memeluk badan bayi dekat dengan badannya.
- 10.) Jika bayi baru lahir, ibu harus menyangga seluruh badan bayi, bukan hanya kepala dan bahu (Resti Hasibuan, 2020).

6) Masalah dalam pemberian ASI

Beberapa masalah pemberian ASI pada bayi:

a) Kurang atau salah informasi

Banyak ibu yang merasa bahwa susu formula itu sama baiknya atau malah lebih baik dari ASI sehingga cepat menambah susu formula apabila ASI kurang (Eny dan Diah, 2018).

b) Putting susu datar atau terbenam

Sejak kehamilan trimester tiga, ibu yang tidak mempunyai resiko kelahiran prematu, dapat diusahakan mengeluarkan putting susu datar atau terbenam dengan: 1). Teknik atau gerakan Hoffman yang dikerjakan 2 x sehari; 2). Dibantu dengan spuit yang dipotong ujungnya atau dengan pompa ASI.

Setelah bayi lahir putting susu datar atau terbenam dapat dikeluarkan dengan cara: 1). Susui bayi secepatnya segera setelah lahir saat bayi aktif dan ingin menyusui; 2). Susui bayi sesering mungkin (tiap 2 jam), ini akan menghindari payudara terisi terlalu penuh dan memudahkan bayi untuk menyusui; 3). Massage payudara dan mengelurkan ASI secara manual sebelum menyusui dapat membantu bila terdapat bendungan payudara dan putting susu tertarik ke dalam; 4). Pompa ASI yang efektif bukan yang berbentuk "terompet" atau bentuk (Squeeze blub) dapat dipakai untuk mengeluarkan putting susu pada waktu menyusui (Anggita T, 2023).

c) Putting susu nyeri dan lecet

Umumnya ibu akan merasa nyeri pada awal menyusui. Perasaan sakit ini akan berkurang setelah ASI keluar. Putting susu terasa nyeri bila ditangani dengan benar akan menjadi lecet. Umumnya menyusui akan menyakitkan dan kadang-kadang mengeluarkan darah (Anggita T, 2023).

Putting susu lecet dapat disebabkan oleh posisi menyusui yang salah. Bila posisi mulut bayi dan putting susu ibu benar, perasaan nyeri akan hilang. (Anggita T, 2023)

d) Payudara bengkak

Pada hari-hari pertama (sekitar 2-4 jam), payudara sering terasa penuh dan nyeri disebabkan bertambahnya aliran darah ke payudara bersamaan dengan ASI mulai diproduksi dalam jumlah banyak. Penyebab bengkak yaitu posisi mulut bayi dan putting susu ibu salah, produksi ASI berlebihan, terlambat menyusui dan lainnya (Anggita T, 2023).

Perbedaan payudara penuh dengan payudara bengkak adalah: 1). Payudara penuh: rasa berat pada payudara, panas dan keras. Bila diperiksa ASI keluar, dan tidak ada demam; 2). Payudara bengkak: payudara odema, sakit, putting susu kencang, kulit mengkilat walau tidak merah, dan bila diperiksa diisap ASI tidak keluar. Badan bisa demam setelah 24 jam (Eny dan Diah, 2018).

e) Mastitis dan abses payudara

Mastitis adalah peradangan pada payudara. Payudara menjadi merah, kadangkala bengkak diikuti rasa nyeri dan panas, suhu tubuh meningkat. Didalam terasa padat (massa), dan diluarnya kulit menjadi merah. Kejadian ini terjadi pada masa nifas 1-3 minggu setelah persalinan diakibatkan oleh sumbatan saluran air susu yang berlanjut. Keadaan ini diakibatkan kurangnya ASI yang diisap/dikeluarkan atau pengisapan yang tidak efektif. Dapat juga karena kebiasaan menekan payudara dengan jari atau karena tekanan baju/BH (Anggita T, 2023).

7) Faktor yang Mempengaruhi Karakteristik Pengetahuan Ibu dalam Menyusui

a) Usia

Masa reproduksi yang baik adalah pada saat seseorang berusia 20-35 tahun. Selain itu usia 20-35 tahun merupakan usia yang aman untuk kehamilan, persalinan, dan juga menyusui. Sedangkan usia kurang dari 20 tahun merupakan usia yang belum matang secara fisik, mental, maupun psikologi dalam menghadapi kehamilan, persalinan, dan menyusui (Oktarida, 2019)

b) Pekerjaan

Pekerjaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemandirian ibu post partum dalam menyusui. Adanya partisipasi wanita dalam lingkaran kerja dan adanya emansipasi dalam segala bidang kerja menyebabkan ibu tidak mandiri dalam menyusui. Untuk itu perlu adanya dukungan dari keluarga, informasi serta penerapan

ASI eksklusif pada ibu bekerja, sehingga bayi tetap mendapatkan ASI meskipun ibu sibuk bekerja dengan demikian nutrisi yang dibutuhkan bayi tetap terpenuhi. Menurut Narula & Kuswandi (2015) Pekerjaan ibu akan berpengaruh terhadap cara menyusui yang benar dikarenakan ibu yang bekerja akan mempunyai waktu yang sempit untuk menyusui anaknya sehingga ibu tidak terlalu memperhatikan perawatan terhadap bayinya dan kurangnya kesabaran dalam menyusui bayinya.

c) Pendidikan

Semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu, pendidikan sangat memengaruhi pola pikir dan daya nalar seseorang (Sunaryo 2019).

d) Usia Bayi

Seiring bertambahnya usia, kebutuhan ASI pada bayi juga akan berubah. Kebutuhan ASI pada bayi baru lahir tidak boleh berlebihan. ASI yang dibutuhkan pada bayi baru lahir yang harus diketahui oleh ibu menurut parasahar (2015) adalah bayi usia 1 hari: 7 ml (1 sendok teh) ASI dalam sekali minum, bayi usia 2 hari: 14 ml (2 sendok teh) ASI dalam sekali minum, bayi usia 3 hari: 25-38 ml (3-4 sendok makan) ASI dalam sekali minum bayi usia 1 minggu: 45-60 ml ASI dalam sekali minum, bayi usia 1 bulan: 80-150 ml ASI dalam sekali minum, bayi usia 6 bulan 720 ml ASI per hari, bayi usia 1 tahun: 550 ml ASI per hari.

e) Status Paritas

Pada ibu dengan paritas primipara belum memiliki bayangan mengenai cara menyusui oleh karena itu sering dijumpai ibu yang merasa ketakutan jika ASInya tidak keluar, sedangkan ibu hamil dengan paritas multipara mayoritas sudah memiliki gambaran mengenai cara menyusui sebelumnya. Oleh karena itu pengalaman ibu dalam menyusui sangat penting pengaruhnya terhadap keberhasilan dalam menyusui (Rinata dkk, 2016).

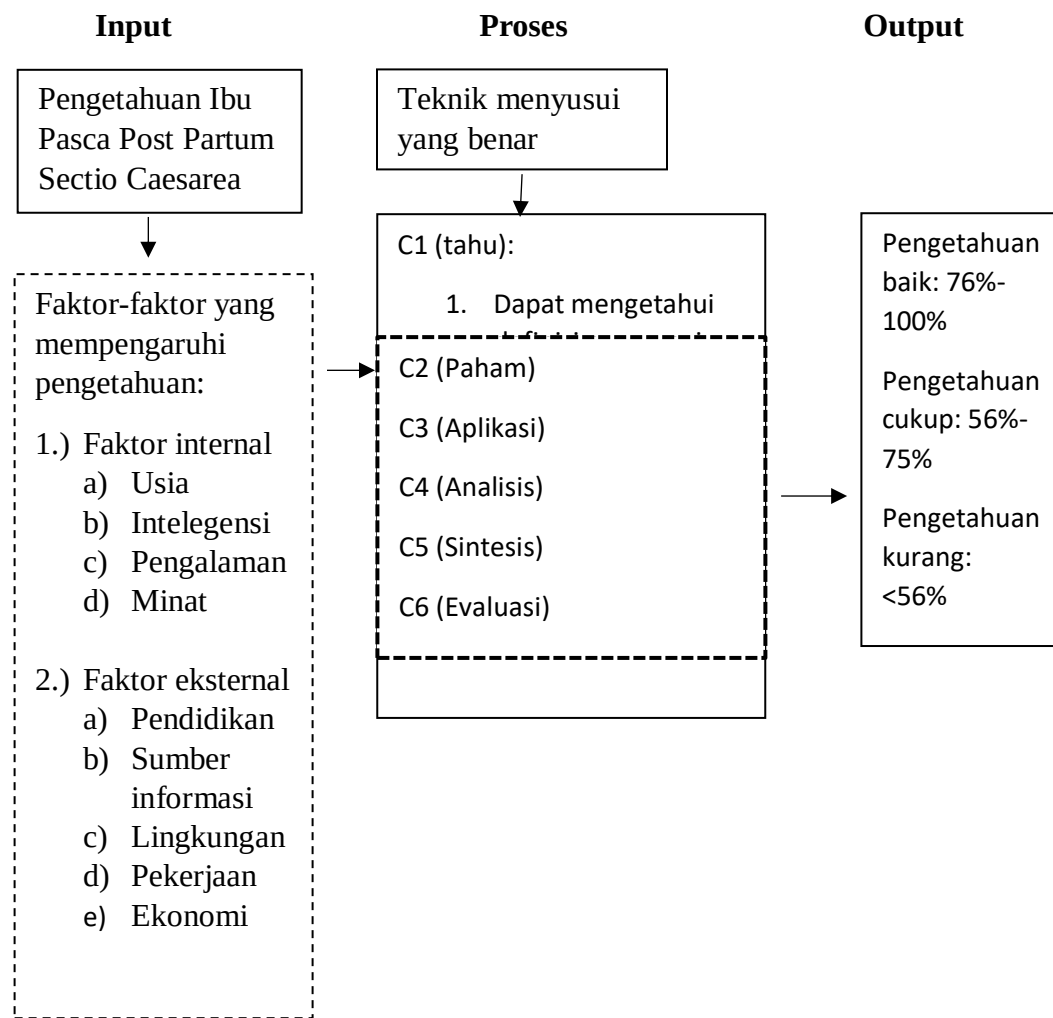
f) Pengalaman

Pengalaman merupakan sumber pengetahuan yang paling berharga dan digunakan orang sebagai acuan atau dasar tindakan selanjutnya. Seorang ibu juga perlu untuk memiliki pengetahuan tentang teknik menyusui, jika ibu tidak memiliki pengetahuan tentang teknik menyusui, akan berdampak negatif bagi ibu dan bayi (Musriah, 2018).

2.3 Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan kerangka hubungan antara konsep-konsep yang akan diukur maupun diamati dalam satu penelitian (Notoatmojo, 2018).

Kerangka konsep dalam penelitian ini dapat digambarkan seperti di bawah ini:



Keterangan:



= diteliti



= tidak diteliti

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan rangkaian cara, prosedur atau langkah-langkah sistematis dan terpola untuk menegaskan bidang keilmuan dalam mendapatkan pengetahuan (Nursalam, 2020). Pada bab ini akan menjelaskan metode penelitian berdasarkan masalah yang ditetapkan, antara lain yaitu desain penelitian variabel penelitian, definisi operasional, tempat dan waktu penelitian, populasi, sampel dan sampling, penyusunan instrument penelitian, pengumpulan data, kerangka kerja, pengolahan data dan analisa data, serta etika penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif kuantitatif, yakni suatu desain atau metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel maupun lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain dengan menggunakan angka-angka statistik dan dikaji secara kuantitatif (Nursalam, 2020). Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode survei, yaitu dengan melakukan

pengamatan (wawancara atau kuesioner) dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan. Penelitian ini bertujuan menggambarkan pengetahuan ibu *post partum sectio caesarea* tentang menyusui yang baik dan benar di ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.2 Variabel penelitian

Variabel penelitian dapat diartikan²⁶ sebagai perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (Nursalam, 2017). Variable pada penelitian ini menggunakan variable tunggal yaitu pengetahuan ibu *post partum section caesarea* tentang menyusui yang baik dan benar.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2017)

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen	Skala dan Skor	Kategori
Pengetahuan pada ibu <i>post partum section caesarea</i> tentang menyusui yang baik dan benar	Kemampuan ibu setelah melahirkan baik pertama atau lebih secara <i>section caesarea</i> yang sedang dirawat di Ruang Sakura RSUD dr.Soedomo Trenggalek tentang menyusui yang baik dan benar.	Parameter pengukuran pengetahuan ibu post partum tentang: 1. Pengertian menyusui 2. Manfaat menyusui : 3. Cara menyusui yang baik dan benar 4. Masalah yang muncul saat proses menyusui.	Kuesioner	Parameter: Jika responden menjawab benar mendapat skor 1 dan jika responden menjawab salah skor 0 Skala: Ordinal	a. Pengetahuan Baik : 76% - 100% b. Pengetahuan Cukup : 56% - 75% c. Pengetahuan Kurang : < 56%

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

3.4.1 Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek

3.4.2 Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan maret sampai april

3.5 Populasi, Sampel Penelitian, dan Sampling

3.5.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek objek yang memenuhi kriteria tertentu dan telah ditetapkan oleh peneliti yang akan diukur dan diteliti kemudian ditarik kesimpulan (Nursalam, 2020). Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua ibu *post partum* yang melahirkan SC di ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek. Diketahui jumlah populasi ibu yang melahirkan secara SC pada tahun 2024 adalah sekitar 487 orang, kemudian dibagi 12 bulan didapatkan hasil 40,58 untuk besaran jumlah populasinya di ruang Sakura rata-rata tiap bulannya dibulatkan yaitu sejumlah 41 orang

3.5.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2020). Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian besar jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2017).

Penentuan besar sampel pada penelitian ini diestimasi dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

N : Besar sampel

N : Besar populasi

d : Tingkat signifikasi (p) (0,05) (Nursalam, 2017)

Berdasarkan rumus tersebut, maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitian adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$\begin{aligned} n &= 41/1+41(0,05)^2 \\ &= 41/1+41(0,0025) \\ &= 41/1,1025 \\ &= 37,18 \\ &= 37 \end{aligned}$$

Jadi jumlah sampel yang diambil 37 responden.

Pada penelitian ini, sampel yang diambil harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

1) Kriteria inklusi

- a) Ibu *post partum* yang kooperatif
- b) Ibu *post partum* yang bersedia menjadi responden
- c) Ibu *post partum* tidak mengalami penurunan kesadaran
- d) Ibu *post partum* yang bisa membaca dan menulis

- e) Ibu *post partum* setelah 1 hari melahirkan secara *sectio caesarea*
- 2) Kriteria eksklusi
 - a) Ibu yang dirawat di ruang isolasi.

3.5.3 Sampling

Teknik sampling merupakan cara yang di tempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2020). Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Menurut Nursalam (2020) *Purposive Sampling* merupakan teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/ masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya

3.6 Penyusunan Instrumen dan Pengumpulan Data

3.6.1 Penyusunan Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Nursalam, 2020). Peneliti menggunakan jenis instrument kuesioner yaitu peneliti mengumpulkan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis. Kuesioner yang digunakan bersifat pertanyaan atau tertutup dimana dalam pertanyaan tersebut disediakan jawaban “benar” atau “salah” . Adapun penilaian kuesioner yang digunakan menggunakan metode menurut skala Gutman. Apabila responden menjawab pertanyaan

dengan tepat maka nilainya 1 dan bila pertanyaannya tidak tepat maka akan mendapat nilai 0 (Sugiyono, 2017:96).

3.6.2 Prosedur Pengumpulan Data

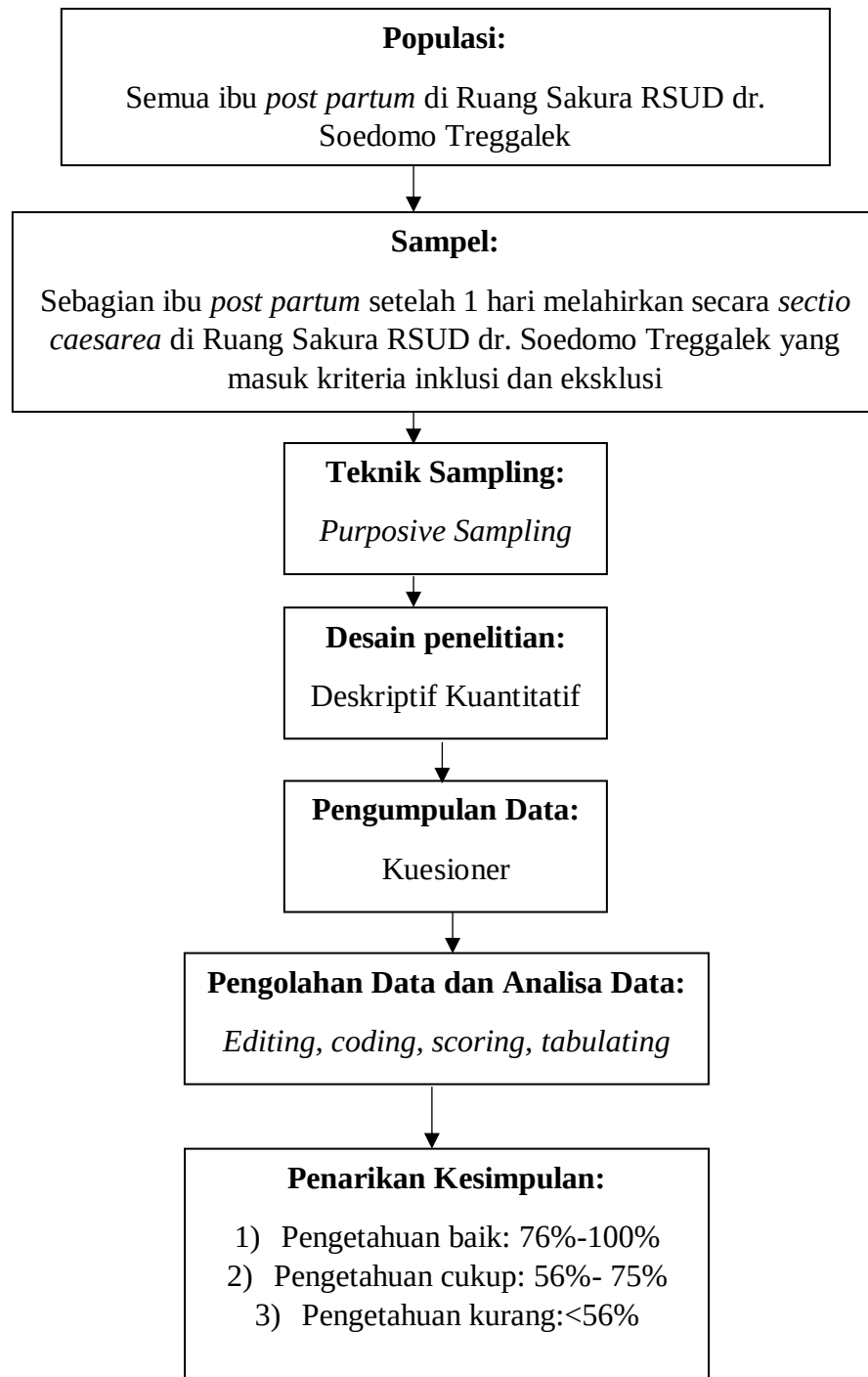
Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik (Nursalam, 2017) Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini, adalah sebagai berikut :

- 1) Terbitnya surat ijin melakukan penelitian dengan nomor DP.04.03/F.XIII.15.5/143/2025 dari Prodi Diploma-3 Keperawatan Kampus Kab. Trenggalek.
- 2) Peneliti mengajukan penelitian dengan menyerahkan surat izin penelitian dari prodi ke bagian kordik RSUD dr. Soedomo Trenggalek.
- 3) Setelah mengajukan surat penelitian pada bagian kordik RSUD dr. Soedomo, peneliti mendapatkan surat izin dengan nomor 000.9/268/406.010.001/18.00/2025 dari Direktur RSUD dr. Soedomo Trenggalek
- 4) Peneliti menyerahkan surat izin penelitian dari Prodi dan Direktur RSUD dr. Soedomo kepada Kepala Ruang Sakura, dimana ruang tersebut dilaksanakannya penelitian.
- 5) Proses pengumpulan data dilaksanakan, yang dimulai dari peneliti mencari responden yang akan diteliti. Setelah mendapatkan responden peneliti menemui dan memberi tahu kepada sampel untuk mendapatkan persetujuan sebagai responden. Bila responden tidak

memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi maka dianggap gugur sebagai responden.

- 6) Tahap kontrak, peneliti melakukan kontrak waktu dengan responden yang akan diteliti.
- 7) Tahap pelaksanaan, selanjutnya peneliti menyampaikan maksud dan menyampaikan kuesioner dengan menjelaskan bagaimana cara pengisiannya. Setelah kuesioner selesai diisi oleh responden, peneliti kemudian mengecek apakah kuesioner telah diisi sesuai dengan petunjuk yang benar.
- 8) Tahap terminasi, setelah semua kuesioner terkumpul dan dianggap benar, peneliti melakukan pengumpulan dan pengolahan data.
- 9) Dalam melakukan penelitian maka peneliti harus mengikuti protokol kesehatan yang sudah ditetapkan.

3.7 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Pengetahuan Ibu *Post Partum Sectio Caesarea*
Tentang Teknik Menyusui Yang Baik dan Benar.

3.8 Pengolahan Data dan Analisa Data

3.8.1 Cara Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data menggunakan fasilitas program komputer (Anak Agung Putu Agung, 2017), dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Editing

Memeriksa dan meneliti kembali data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui apakah data tersebut cukup layak dan dapat diteruskan pada proses berikutnya. Editing dilakukan pada daftar-daftar pertanyaan yang disusun secara terstruktur dan diisi melalui wawancara formal untuk meningkatkan reliability data yang akan dianalisis. Editing dilakukan pada jawaban yang dituliskan ke dalam daftar pertanyaan oleh peneliti.

2. Coding

Coding merupakan usaha untuk mengklasifikasikan jawaban para responden menurut macamnya. Tujuannya adalah untuk mengkategorikan setiap jawaban sehingga memudahkan dalam melakukan analisis dan pembahasan hasil penelitian. Klasifikasi dapat dilakukan dengan menandai setiap Jawaban dengan kode tertentu yang biasanya dapat berbentuk seperti angka, dimana setiap jawaban mempunyai angka kode tertentu.

3. Scoring

Pemberian skor terhadap hasil penelitian dari kursorer pengetahuan ibu tentang menyusui yang baik dan benar.

4. Tabulating

Data mentah dilakukan penyesuaian data yang merupakan pengorganisasian data sedemikian rupa agar mudah mendapatkan jumlah, menyusun, dan menata data untuk disajikan dan dianalisis.

3.8.2 Analisa Data

Analisa data merupakan bagian terpenting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti yang mengungkap fenomena (Nursalam, 2020). Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisa univariat. Analisa univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna dan pengelolaan datanya hanya satu variabel saja (Sugiyono, 2017).

Untuk menghitung scoring setelah responden menjawab kuisioner pertanyaan maka dapat menggunakan rumus

$$N = SP / SM \times 100\%$$

Keterangan:

N = Nilai yang didapat

SP = Skor yang didapat

SM = Skor maksimal

Selanjutnya hasil pengolahan datanya diinterpretasikan menggunakan kriteria kualitatif dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Pengetahuan baik : 76%-100%

- 2) Pengetahuan cukup : 56%-75%
- 3) Pengetahuan kurang : <56%

Setelah itu, masing-masing hasil skoring dari responden dikelompokkan menurut tingkatan pengetahuannya kemudian dicari jumlah frekuensi dan prosentasenya menggunakan rumus :

$$P = \frac{\Sigma^f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

Σ^f = Jumlah frekuensi

n = Jumlah sampel

Kemudian hasil pengolahan data tersebut diinterpretasikan dengan menggunakan skala kuantitatif :

- 1) 79%-100% : Sebagian besar dari responden
- 2) 56%-78% : Rata-rata dari responden
- 3) <56% : Sebagian kecil dari responden

3.9 Etika Penelitian

3.9.1 Lembar Persetujuan

Lembar persetujuan diberikan sebelum melakukan penelitian. Hal ini bertujuan agar responden menegrti maksud dan tujuan dari penelitian serta dampak yang mungkin muncul selama pengumpulan data. Calon responden yang bersedia diteliti menandatangani lembar persetujuan yang diberikan oleh peneliti. Bagi calon responden yang tidak bersedia

menjadi responden, peneliti tidak memaksakan dan tetap menghormati hak-hak klien.

3.9.2 Tanpa Nama (*Anonymity*)

Responden dalam kusioner dan penyajian data hasil penelitian tidak akan dicantumkan namanya. Sebagai bukti hasil penelitian maka dalam penyajian data hanya menuliskan kode nama dari tiap-tiap responden.

3.9.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang diberikan responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Hasil dari penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kode nama pada penyajian data hasil penelitian.

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai hasil dan pembahasan tentang Pengetahuan Ibu *Post Partum Sectio Caesarea* Tentang Menyusui Yang Baik dan Benar Di Ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek yang dilaksanakan pada tanggal 28 maret 2025 sampai 12 April 2025 dengan jumlah responden 37 ibu *post partum section caesarea*. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini meliputi penjabaran mengenai karakteristik responden dan identifikasi pengetahuan ibu *post partum sectio caesarea* tentang menyusui yang baik dan benar di Ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek. Dari penelitian yang dilaksanakan kemudian diolah dan didapatkan hasil sebagai berikut :

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2024 sampai 12 April 2025 dengan judul “Pengetahuan Ibu *Post Partum Sectio Caesarea* Tentang Menyusui Yang Baik dan Benar di Ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek”. Peneliti melakukan pengambilan data pada 37 responden sesuai kriteria inklusi dan eksklusi di ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek. Responden dalam penelitian ini berada di ruang rawat gabung yang mana pasien sudah selesai melahirkan dan dilakukan perawatan gabungan bersama dengan bayinya di Ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

4.1.1 Data Umum

1) Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Distribusi frekuensi ibu *post partum* berdasarkan umur di ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek pada tanggal 28 Maret 2025 – 12 April 2025.

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Frekuensi	Presentase
1	< 20 tahun	0	0%
2	20-35 Tahun	28	76%
3	>35 tahun	9	24%
	Jumlah	37	100%

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 37 responden, sebagian besar ibu *post partum* di ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek berumur 20-35 tahun sebanyak 28 (76%) responden.

2) Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Distribusi frekuensi ibu *post partum* berdasarkan Pendidikan Terakhir di ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek pada tanggal 28 Maret 2025 – 12 April 2025.

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Presentase
1	SD	0	0%
2	SLTP	7	19%
3	SLTA	21	57%
4	Perguruan Tinggi	9	24%
5	Tidak Sekolah	0	0%
	Jumlah	37	100%

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 37 responden, sebagian besar ibu *post partum* di ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek pendidikan terakhirnya adalah SLTA sebanyak 21 (57%) responden.

3) Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Distribusi frekuensi ibu *post partum* berdasarkan pekerjaan di ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek pada tanggal 28 Maret 2025 – 12 April 2025.

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
1	Bekerja (PNS, Swasta, Pedagang, dll)	22	59%
2	Tidak Bekerja (IRT)	15	41%
	Jumlah	37	100%

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 37 responden, rata-rata ibu *post partum* di ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek mempunyai pekerjaan (bekerja) sebanyak 22 (59%) responden.

4) Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anak

Distribusi frekuensi ibu *post partum* berdasarkan jumlah anak di ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek pada tanggal 28 Maret 2025 – 12 April 2025.

Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Jumlah Anak

No	Status Paritas	Frekuensi	Presentase
1	Primipara	10	27%
2	Multipara	27	73%
	Jumlah	37	100%

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 37 responden, sebagian besar ibu *post partum* di ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek memiliki jumlah anak multipara (lebih dari 1) sebanyak 27 (73%) responden.

4.1.2 Data Khusus

Pengetahuan Ibu *Post Partum Sectio Caesarea* Tentang Menyusui Yang Baik dan Benar.

Distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan ibu *post partum Partum Sectio Caesarea* Tentang Menyusui Yang Baik dan Benar di ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek pada tanggal 28 Maret 2025 sampai 12 April 2025.

Tabel 4. 5 Pengetahuan Ibu Post Partum Sectio Caesarea Tentang Menyusui Yang Baik dan Benar

No	Pengetahuan	Frekuensi	Presentase
1	Baik	31	83,78%
2	Cukup	4	10,81%
3	Kurang	2	5,40%
	Jumlah	37	100%

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 37 responden, sebagian besar ibu *post partum* di ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek memiliki pengetahuan baik sebanyak 31 (83,78%).

4.2 Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang Pengetahuan Ibu *Post Partum Sectio Caesarea* Tentang Menyusui Yang Baik dan Benar di Ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek dengan

jumlah sampel sebanyak 37 responden didapatkan hasil penelitian pada variabel yang diteliti sebagai berikut:

4.2.1 Pengetahuan ibu *post partum Sectio Caesarea* tentang Menyusui Yang Baik dan Benar di ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

1) Tingkat Pengetahuan Ibu *Post Partum Sectio Caesarea* Tentang Menyusui Yang Baik dan Benar

Dari hasil penelitian, tertera pada tabel 4.5 tingkat pengetahuan ibu *post partum sectio caesarea* tentang teknik menyusui yang baik dan benar menunjukkan bahwa sebagian besar responden sebanyak 31 (83,78%) dari 37 responden pada pengetahuan ibu *post partum sectio caesarea* tentang menyusui yang baik dan benar pada ranah tahu (C-1) dikategorikan baik.

Menurut Notoatmodjo (2018), Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, yaitu faktor internal seperti usia, intelegensi, pengalaman dan minat, serta faktor eksternal seperti pendidikan, media massa, pekerjaan, sosial budaya, dan lingkungan.

Peneliti berasumsi bahwa tingkat pengetahuan ibu *post partum section caesarea* tentang teknik menyusui yang baik dan benar di Ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek dapat dikategorikan baik tersebut dimungkinkan karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi. Faktor tersebut

misalnya seperti umur, pengalaman, pendidikan, informasi, dan pekerjaan. Berdasarkan faktor umur sebagian besar responden berumur 20-35 tahun sebanyak 28 responden (76%), dimana pada usia tersebut termasuk kedalam usia produktif sehingga memungkinkan ibu mengetahui tentang pengertian dan manfaat menyusui. Faktor berikutnya yaitu pengalaman, dimana sebagian besar adalah Multipara sebanyak 27 responden (73%) sehingga dikarenakan ibu sudah pernah melahirkan anak sebelumnya dianggap lebih tahu mengenai pengertian dan manfaat menyusui berdasarkan pengalaman yang didapatkan tersebut. Selanjutnya berdasarkan faktor pekerjaan, sebagian besar ibu bekerja sebanyak 22 responden (59%) ibu bekerja, dimana ibu yang bekerja biasanya pengetahuan dan sumber informasi yang diperoleh lebih banyak dari yang tidak bekerja, ibu mengetahui tentang pengertian dan manfaat menyusui. Kemudian, faktor selanjutnya yaitu pendidikan, dimana sebagian besar berpendidikan SLTA sebanyak 21 responden (57%) sehingga pengetahuan yang dimiliki ibu akan lebih baik berdasarkan tingkatan pendidikan yang dimiliki tersebut oleh karena itu memungkinkan ibu mengetahui tentang pengertian, manfaat menyusui.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang pengetahuan ibu *post partum section caesarea* tentang menyusui yang baik dan benar yang telah dilakukan di Ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek dapat diambil kesimpulan bahwa identifikasi pengetahuan ibu *post partum section caesarea* tentang teknik menyusui yang baik dan benar meliputi:

- 1) pengetahuan ibu *post partum section caesarea* tentang menyusui yang baik dan benar di ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek pada tahun 2025 sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori baik.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian tentang pengetahuan ibu *post partum section caesarea* tentang menyusui yang baik dan benar di ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek, dapat diperhatikan hal – hal sebagai berikut

- 1.) Bagi RSUD dr. Soedomo Trenggalek

Secara praktis hasil penelitian dapat sebagai masukan pelaksana dan tempat penelitian program perawatan ibu *post partum* dan diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan informasi dalam menentukan kebijakan sebagai upaya meningkatkan pelayanan pendidikan kesehatan tentang menyusui yang benar.

- 2.) Bagi Program Studi D3 Keperawatan Trenggalek

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi serta meningkatkan skill dan pengembangan ilmu pengetahuan tentang menyusui yang baik dan benar bagi mahasiswa Program Studi D3 Keperawatan Trenggalek Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

3.) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan pada saat menerapkan ilmu yang didapat, serta menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang menyusui yang benar.

4.) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan melengkapi karakteristik responden yang belum diteliti, menghubungkan karakteristik responden dengan pengetahuan tentang teknik menyusui sehingga hasil penelitian lebih akurat dan terperinci.

DAFTAR PUSTAKA

- Anak Agung Putu Agung, A. Y., (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Denpasar: AB Publisher.
- Anon., 2021. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2020*. Surabaya: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.
- Anon., 2022. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2021*. Surabaya: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur.
- Cunningham FG, L. K., (2019). *Obstetri William. Dalam S. Hartiningtyaswati Konsep Dasar Menyusui*. Surabaya: Stikes Surabaya.
- Debra B. Glaser, K. J., (2015). An Evaluation of the Effectiveness of School Based Breastfeeding Education. *Jurnal of Human Lactation*, pp. 1-7.
- Diah, E. d., 2018. *Asuhan Keperawatan Nifas*. Yogyakarta: Mitra Cendikia.
- Donsu, J. D., 2017. *Psikologi Keperawatan Yogyakarta*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Hilarius Holan Woja, S. M., 2018. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Manajemen Laktasi dengan Perilaku Pemberian ASI di Posyandu Scruni Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, pp. 411-419.
- Kelly, P., 2015. *Buku Saku Asuhan Neonatus dan Bayi. Dalam D. Y. Siki, Gamburan Pengetahuan Ibu Nifas tentang Teknik Menyusui yang Benar di DPM Sri Wahyuni Desa Jatinom Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar (hal. 39)*. Blitar: STIKES Patria Husada Blitar.
- Mamta Parashar, S. S., 2015. Breastfeeding Attachment and Positioning Technique, Practices, and Knowledge of Related Issues Among Mothers in a Resettlement Colony of Delhi. *Catidlomul Obesity and Nutrition*, pp. 217-321.
- Musriah, N., 2018. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Motivasi Dengan Teknik Menyusui Pada Ibu Post Partum Di Ruang Dahlia 1 RSUD Gambiran Kota Kediri.. *JuKe (Jurnal Kesehatan)*, p. 2(1).

- Narula, S. & K. K., 2015. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Pekerjaan Ibu Dengan Keberhasilan Teknik Laktasi Pada Ibu Menyusui. *Babul Ilmi Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, p. 10.
- Neol Weiss J, B. S., 2019. *Questioning current definitions for breastfeeding research. Dalam S. Hartiningtyaswati, Konsep Dasar Menyusui*. Surabaya: Stikes Surabaya.
- Notoatmodjo, S., 2018. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Dalam N. A. Imas Masturoh. Metodologi Penelitian Kesehatan (hal. 3-5)*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Nursalam, 2020. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Oktarida, Y., 2019. Hubungan Paritas Dan Umur Ibu Bersalin Dengan Teknik Menyusui Yang Benar. *Babul Ilmi Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, p. 10.
- Pollard, M., 2017. *ASI Asuhan Berbasis Bukti*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Primadi, O., 2021. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Ratih Kumorojati, W., 2017. Gambaran Tingkat Pengetahuan ibu tentang Teknik Menyusui yang Benar di Puskesmas Pakualaman Yogyakarta.. *Media Ilmu Kesehatan*, pp. 76-81.
- Rinata, E., 2016. *Teknik Menyusui Posisi, Pelekatan dan Keefektifan Menghisap*. Studi pada Ibu Menyusui di RSUD Sidoarjo: Temu Ilmiah Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sunaryo, 2019. *Konsep Pengetahuan*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- T., A., 2023. *Gambaran Karakteristik dan Tingkat Pengetahuan Tentang Teknik Menyusui Pada Ibu Di Puskesmas Umbulharjo 1 Pada tahun 2023*. Yogyakarta: Poltekkes Jogja.
- TBCf, C., 2019. *Breastfeeding Definitions and Data Collection Periods. Dalam S. Hartiningtyaswati. Konsep Dasar Menyusui*. Surabaya: Stikes Surabaya..

Widia, N., 2020. Tingkat Pengetahuan dan Sikap Dengan Teknik Menyusui Pada Ibu Pasca Melahirkan. Volume 8(1), p. 34.

Lampiran 1. Lembar Informed Consent

LEMBAR PERSETUJUAN

(INFORMED CONCENT)

Setelah saya membaca dan memahami maksud dan tujuan serta manfaat dari mahasiswa Program Studi Diploma III Keperawatan Trenggalek Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang :

Nama : Nurul Dwi Fadila
 NIM : P17240221029
 Semester : VI (Enam)
 Alamat : RT.23/RW.04 Desa Kedungsigit Kec. Karangan Kab. Trenggalek
 Judul Penelitian : Pengetahuan Ibu Post Partum Sectio Caesarea Tentang Menyusui Yang Baik dan Benar di Ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek

Saya dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan bersedia menjadiresponden dan menandatangani surat persetujuan ini.

Trenggalek, 2025

(.....)

Lampiran 2. Kisi-kisi Kuesioner

KISI-KISI KUESIONER**GAMBARAN PENGETAHUAN IBU POST PARTUM TENTANG MENYUSUI****YANG BAIK DAN BENAR DI RUANG SAKURA RSUD dr. SOEDOMO****TRENGGALEK**

Variabel	Sub variable	Jumlah soal	Kode soal	Kunci jawaban	Skor	Kategori
Pengetahuan pada ibu <i>postpartum section caesarea</i> tentang menyusui yang baik dan benar	Perameter	22	1	B	Benar: 1 Salah: 0	1) Pengetahuan baik dengan skor 76%-100% 2) Pengetahuan cukup dengan skor 56%-75% 3) Pengetahuan kurang dengan skor <56%
	pengukuran		2	B		
	pengetahuan ibu		3	S		
	post partum		4	B		
	meliputi :		5	B		
			6	B		
	1. Pengertian		7	B		
	menyusui		8	B		
	2. Manfaat		9	S		
	menyusui		10	B		
			11	B		
	3. Cara menyusui		12	B		
	yang baik dan		13	B		
	benar		14	B		
			15	S		
	4. Masalah yang		16	B		
	muncul saat		17	B		
	proses menyusui.		18	S		
			19	S		
			20	B		
			21	B		
			22	S		

Lampiran 3. Kuesioner penelitian

KUESIONER PENELITIAN

**PENGETAHUAN IBU POST PARTUM SECTIO CAESAREA TENTANG
MENYUSUI YANG BAIK DAN BENAR DI RUANG SAKURA RSUD dr.
SOEDOMO TRENGGALEK**

Petunjuk umum pengisian kuisisioner

1. Bacalah pernyataan yang diberikan dengan baik sehingga dimengerti.
2. Berikan satu tanda (√) pada kolom pernyataan yang sesuai dengan jawaban
3. Bila mendapat kesulitan dalam menjawab dapat menanyakan langsung kepada peneliti

Kode Responden :

Tanggal :

I. Biodata Responden

- a. Nama : (Tulis inisial nama depan)
- b. Alamat :
- c. Umur :
- d. Pendidikan Terakhir :
 - ☐ SD
 - ☐ SLTP
 - ☐ SLTA
 - ☐ Perguruan Tinggi
 - ☐ Tidak Sekolah
- e. Pekerjaan
 - ☐ Bekerja (PNS, swasta, pedagang, dll)
 - ☐ Tidak Bekerja (IRT)

f. Paritas/ jumlah anak

- ☐ Nulipara
- ☐ Multipara
- ☐ Primipara
- ☐ Grandemultipara

II. Kuisioner

Berikan satu tanda (√) pada kolom pernyataan yang sesuai dengan jawaban

NO.	Pertanyaan	Benar	Salah
1	Air susu ibu atau ASI adalah susu yang diproduksi oleh manusia untuk konsumsi bayi dan merupakan sumber gizi utama.		
2.	Teknik menyusui yang benar adalah cara memberikan ASI kepada bayi dengan perlekatan dan posisi ibu dan bayi dengan benar.		
3.	Tujuan menyusui yang benar adalah untuk memperindah bentuk payudara.		
4.	Menyusui bagi ibu hamil dapat menurunkan resiko kanker payudara		
5.	Pemberian ASI eksklusif sangat penting bagi bayi		
6.	Kadungan ASI banyak sekal, contohnya mengandung lemak, protein, karbohidrat, vitamin, mineral.		
7.	Pemberian ASI eksklusif dimulai dari bayi baru lahir sampai usia 6 bulan		
8.	Salah satu menfaat ASI bagi bayi yaitu untuk meningkatkan kecerdasan.		
9.	Dagu menempel pada payudara ibu dan bibir bawah bayi membuka lebar adalah cara melekatkan mulut bayi yang salah.		
10.	Apabila bayi telah menyusui dengan benar maka akan memperlihatkan tanda-tanda seperti bayi tampak tenang, badan bayi menempel pada perut ibu.		
11.	Cara menyusui yang tergolong biasa dilakukan adalah dengan duduk, berdiri atau berbaring		

12.	Agar produksi ASI menjadi lebih baik, usahakan menyusui sampai payudara terasa kosong.		
13.	Menyusui bayi kembar bila disusui bersamaan dilakukan dengan cara seperti memegang bola.		
14.	Sebelum menyusui bersihkan puting susu dengan minyak, sehingga epitel yang lepas tidak menumpuk.		
15.	Pada saat menyusui bayi diletakkan menghadap ke ibu dengan posisi sanggah leher dan bahunya saja.		
16.	Menyendawakan bayi setelah menyusui sangat dianjurkan		
17.	Menggendong bayi dengan kepalanya disandarkan di bahu ibu, tepuk atau gosok perlahan punggung bayi adalah salah satu cara untuk menyendawakan bayi		
18.	Sebelum menyusui bersihkan puting susu dengan air sabun, sehingga epitel yang lepas tidak menumpuk.		
19.	Sebaiknya dalam memberikan ASI bayi dijadwal		
20.	Puting susu lecet dan nyeri adalah salah satu masalah dalam menyusui		
21.	Penggunaan bh yang ketat tidak dianjurkan karena akan menyebabkan peradangan pada payudara		
22.	Susu formula lebih baik daripada ASI		

(Sumber : Anggita T, 2023) yang telah dimodifikasi

Lampiran 4 Formulir Pengajuan Judul Karya Tulis Ilmiah



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Malang

Jalan Besar Ijen 77C
Malang, Jawa Timur 65112
(0341) 566075
<https://poltekkes-malang.ac.id>

FORMULIR PENGAJUAN JUDUL KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Nurul Dwi Fadila

NIM : P17240221029

No	Bidang/Departemen	Judul
1.	Keperawatan Maternitas	Pengetahuan Ibu Post Partum Sectio Caesarea Tentang Menyusui Yang Baik dan Benar Di Ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek

Judul tugas akhir yang diusulkan berdasarkan prioritas

Hari/Tanggal Pengumpulan : Senin, 20 Januari 2025

Pukul : 09.00 WIB

Mengetahui

Koordinator MK Karya Tulis Ilmiah

(Awan Hariyanto, S.Kep.,Ns.,M.Kep)

NIP: 919800707201901101

Trenggalek, 20 Januari 2025

Mahasiswa,

(Nurul Dwi Fadila)

NIM.P17240221029

Lampiran 5 Lembar Konsultasi

Lampiran 5 Lembar Konsultasi



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Malang

📍 Jalan Besar Ijen 77C
Malang, Jawa Timur 65112
☎ (0341) 566075
🌐 <https://poltekkes.malang.ac.id>

LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Nurul Dwi Fadila
NIM : P17240221029
Judul : Pengetahuan Ibu Post Partum Sectio Caesarea Tentang
Menyusui Yang Baik dan Benar Di Ruang Sakura RSUD dr.
Soedomo Trenggalek
Nama Pembimbing : Mimik Christiani, SST., M.Kes.

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	20-01-2025	Pengajuan judul "Pengetahuan Ibu Post Partum Sectio Caesarea Tentang Menyusui Yang Baik dan Benar Di Ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek"	
2.	21-01-2025	Sesuaikan dengan judul pada alenia 1 pada Bab 1	
3	22-01-2025	Skala masalah disesuaikan	
4.	22-01-2025	1.Latar belakang urutkan penempatannya 2.Untuk referensi tidak boleh diulang	
5.	24-01-2024	Revisi tujuan untuk lebih spesifik pada pengetahuan	
6.	27-01-2025	Perbaiki kerangka konsep sesuai dengan materi	
7.	28-01-2025	Perbaiki untuk definisi operasional sesuaikan dengan tujuan	

			0
8.	29-01-2025	Silahkan buat untuk kuesioner dengan kalimat yang mudah dipahami	ef
9.	01-02-2025	1. Persiapkan PPT 2. Persiapkan Seminar Proposal 3. Lanjutkan daftar sidang Proposal	ef
10.	28-04-2025	Jabarkan pada hasil pengetahuan tentang berapa persen karakteristik responden	ef
11.	29-04-2025	ACC	ef
12.	29-04-2025	Buatlah PPT untuk ujian Persiapkan untuk ujian KTI	ef

Lampiran 5 Lembar Konsultasi



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Malang

Jalan Besar Ijen 77C
Malang, Jawa Timur 65112
(0341) 566075
<https://poltekkes-malang.ac.id>

LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Nurul Dwi Fadila
NIM : P17240221029
Judul : Pengetahuan Ibu Post Partum Sectio Caesarea Tentang
Menyusui Yang Baik dan Benar Di Ruang Sakura RSUD dr.
Soedomo Trenggalek
Nama Penguji : Ns. Tunik, S.Kep., M.Kep.

NO	TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	17-02-2025	Revisi Kriteria Inklusi dan Eksklusi	
2.	19-02-2025	ACC	
3.	19-05-2025	Tujuan umum dan tujuan khusus dijadikan satu tujuan	
4.	20-05-2025	ACC	

Lampiran 6. Data Tabulasi Pengetahuan Ibu Post Partum

**TABULASI HASIL KUESIONER PENGETAHUAN IBU POST PARTUM SECTIO CAESAREA TENTANG MENYUSUI
YANG BAIK DAN BENAR DI RUANG SAKURA RSUD dr. SOEDOMO**

N O. Re sp on de n	Nomor Soal																						SP	SM	%	Kriteria
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22				
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	20	22	90,90	Baik
2	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	12	22	54,54	Kurang
3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	22	86,36	Baik
4	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18	22	81,81	Baik
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	20	22	90,90	Baik
6	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	18	22	81,81	Baik
7	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	18	22	81,81	Cukup
8	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	22	86,36	Baik
9	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19	22	86,36	Baik
10	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	16	22	72,72	Cukup
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	20	22	90,90	Baik
12	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	17	22	77,27	Baik

13	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	22	81,81	Baik
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	21	22	95,45	Baik
15	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	18	22	81,81	Baik
16	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	20	22	90,90	Baik
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	15	22	68,18	Cukup
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	20	22	90,90	Baik
19	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	22	90,90	Baik	
20	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	12	22	54,54	Kurang
21	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	18	22	81,81	Baik
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	20	22	90,90	Baik	
23	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	22	95,45	Baik	
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	21	22	95,45	Baik	
25	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	13	22	59,09	Cukup
26	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	18	22	81,81	Baik
27	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	20	22	90,90	Baik	
28	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	19	22	86,36	Baik
29	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	19	22	86,36	Baik
30	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19	22	86,36	Baik
31	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	19	22	86,36	Baik

32	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	20	22	90,90	Baik
33	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19	22	86,36	Baik
34	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	18	22	81,81	Baik
35	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	22	95,45	Baik
36	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	21	22	95,45	Baik
37	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	21	22	95,45	Baik

Keterangan :

- 1 Baik : Hasil presentase 76% - 100%
- 2 Cukup : Hasil presentase 56% - 75%
- 3 Kurang: Hasil presentase < 56%

Lampiran 7. Surat izin dari Polkesma Prodi D-3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek



Kemenkes
Poltekkes Malang

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Malang
Jalan Besar Ijen 77C
Malang, Jawa Timur 65132
☎ (0341) 566075
🌐 <https://poltekkes.malang.ac.id>

Trenggalek, 07 Maret 2025

Nomor: DP.04.03/F.XIII.15.5/143/2025

Lamp. : 1 (satu) bendel

Perihal : Surat Ijin Mencari Data Dan Penelitian Bagi Mahasiswa

K e p a d a :

Yth. Sdr. Direktur RSUD dr. Soedomo Trenggalek

di –

TRENGGALEK

Sehubungan dengan tugas akhir bagi mahasiswa tingkat III Poltekkes Kemenkes Malang Prodi D3 – Keperawatan Kampus Kab. Trenggalek diwajibkan untuk membuat Studi Kasus, maka mohon diperkenankan mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NURUL DWI FADILA

NIM : P17240221029

Judul KTI : Tingkat Pengetahuan Ibu *Post Partum Sectio Caesarea* Tentang Teknik Menyusui yang Baik dan Benar di Ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek

Untuk mengadakan penelitian Studi Kasus di unit / wilayah kerja Saudara mulai Maret s/d April 2025 sesuai proposal terlampir.

Demikian agar menjadikan periksa dan atas kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ketua Prodi D-III Keperawatan Trenggalek,



Ns. Rahayu Niningasih, S.Kep., M.Kes

TEMBUSAN disampaikan kepada :

Yth. 1. Sdr. Sdr. Kasi. Pelayanan Keperawatan

2. Sdr. Karu. Sakura

3. Arsip.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran 8. Surat Izin dari RSUD dr. Soedomo Trenggalek



PEMERINTAH KABUPATEN TRENGGALEK
DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK
DAN KELUARGA BERENCANA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. SOEDOMO
Jl. Dr. Soetomo No. 02 Telp. (0355) 793110
Email : rsudrsoedomo_trenggalek@yahoo.co.id
TRENGGALEK 66312

Trenggalek, 25 Maret 2025

Nomor : 000.9/ 268 /406.010.001/18.00/2025
Lampiran : -
Perihal : Persetujuan Penelitian

Yth. Sdr. Ketua Prodi D-III Keperawatan Trenggalek
Poltekkes Kemenkes Malang
di
TRENGGALEK

Menjawab surat Saudara nomor DP.04.03/F.XIII.15.5/143/2025 tanggal 07 Maret 2025 perihal Permohonan Penelitian dan Pengambilan Data, maka dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami dapat memberikan izin kepada:

Nama : **NURUL DWI FADILA**
NIM : P17240221029
Program Studi : D-III Keperawatan Trenggalek
Institusi Asal : Poltekkes Kemenkes Malang

untuk melaksanakan Penelitian berjudul "**Tingkat Pengetahuan Ibu Post Partum Sectio Caesarea tentang Teknik Menyusui yang Baik dan Benar di Ruang Sakura RSUD dr. Soedomo Trenggalek**". Adapun ketentuan yang harus dipenuhi peneliti, sebagai berikut:

1. Memenuhi biaya penelitian sebesar Rp 250.000;
2. Mentaati Tata Tertib dan Protokol Kesehatan yang berlaku;
3. Melaporkan hasil penelitian tersebut kepada RSUD dr. SOEDOMO Kabupaten Trenggalek melalui Tim Koordinasi Pendidikan (Tim Kordik).

Demikian atas kerja sama yang baik disampaikan terima kasih.

a.n. DIREKTUR RSUD dr. SOEDOMO
KABUPATEN TRENGGALEK
Kabid Pengembangan dan Pengendalian

**Tembusan disampaikan kepada:**

- Yth. 1. Sdr. Kasi Pelayanan Keperawatan
2. Sdr. Ka. Instalasi Rawat Inap
3. Sdr. Ka.
RSUD dr. SOEDOMO Kab. Trenggalek
→ 4. Sdr. Peneliti
5. Arsip